

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, D., & Sasongko, S. B. (2012). Analisis Kualitas Air dan Strategi Pengendalian Pencemaran Air Sungai Blukar Kabupaten Kendal. *Jurnal Presipitasi*, 9(2), 64–71. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v9i2.64-71> (diakses pada 15 Agustus 2020)
- Ariyetti, Anggia, M., & Wijayanti, R. (2020). Analisa Kualitas Air Limbah Tahu di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Jurnal Katalisator*, 5(1), 74–80.
- Asdak, C. (2002). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Azwar, A., Soemarno, & Purnomo, M. (2013). Kajian Kualitas Air dan Status Mutu Air Sungai Metro di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(2), 265–274.
- Bappeda. (2014). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019*. Magelang: Bappeda.
- Bintarto. (1968). *Beberapa Aspek Geografi*. Yogyakarta: Karya.
- Boyd, C.E. (1988). *Water Quality in Warmwater Fish Ponds. Fourth Printing*. USA: Auburn University Agricultural Experiment Station Alabama.
- Boyd, C.E. (2020). *Water Quality: An Introduction, 3rd ed*. Switzerland: Springer Nature.
- BPPT. (1997). Teknologi Pengolahan Limbah Tahu-Tempe Dengan Proses Biofilter Anaerob Aerob. *Laporan Kegiatan*. Kelompok Teknologi Pengolahan Air Bersih dan Limbah Cair. BPPT.
- Chow, V.T. (1985). *Open Channel Hydraulics (translation)*. Jakarta: Erlangga.
- Dewa, R. P., & Idrus, S. (2017). Identifikasi Cemar Air Limbah Industri Tahu di Kota Ambon. *Majalah Biam*, 13(2), 11–15.
- DLH. (2008). *Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008*. Magelang: Dinas Lingkungan Hidup.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendi, H., Seroja, R., & Hariyadi, S. (2019). Response Surface Method Application in Tofu Production Liquid Waste Treatment. *Indones. J. Chem.*, 19(2), 298–304.

- Ferdiaz, S. (1992). *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Handoko. (1994). *Klimatologi Dasar*. Bogor: Pustaka Jaya
- Herlambang, A. (2002). *Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu-Tempe*. Samarinda: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
- Husin, A. (2003). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Biji Kelor (*Moringa oleifera*) Sebagai Koagulan. *Laporan Penelitian Dosen Muda*. Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.
- Husni, H., & Esmiralda, M. (2011). Uji Toksisitas Akut Limbah Cair Industri Tahu Terhadap Ikan Mas (*Cyprinus carpio* Lin) (Studi Kasus: Limbah Cair Industri Tahu “SUPER”, Padang). *Skripsi*. Padang: Fakultas Teknik Universitas Andalas.
- Indarsih, W. (2016). Kajian Kualitas Air Sungai Bedog Akibat Pembuangan Limbah Cair Sentra Industri Batik Desa Wijirejo. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Kaswinarni, F. (2007). Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu (Studi Kasus Industri Tahu Tandang Semarang, Sederhana Kendal, dan Gagak Sipat Boyolali). *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003 tentang Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air Pada Sumber Air
- Kesuma, D. D. (2012). Pengaruh Limbah Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai di Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Lakitan, B. (2002). *Dasar-Dasar Klimatologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahida, U. N. (1986). *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mardhia, D., & Abdullah, V. (2018). Studi Analisis Kualitas Air Sungai Brangbiji Sumbawa Besar. *Jurnal Biologi Tropis*, 18(2), 182–189.
- Mubarok, L. R. (2018). Kajian Karakteristik Pencemar Bagi Hulu Sungai Belik, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

- Murtadho, D., & Said, E. G. (1998). *Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Padat*. Jakarta: Sarana Perkasan.
- Nohong. (2010). Pemanfaatan Limbah Tahu sebagai Bahan Penyerap Logam Krom, Kadmiun dan Besi dalam Air Lindi TPA. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 6(2), 257–269.
- Numerow, L. N. (1974). *Scientific Stream Pollution Analysis*. Washington DC: Scripta Book Co.
- Nuraida. 1985. Analisis Kebutuhan Air Pada Industri Pengolahan Tahu dan Kedelai, dalam Lisnasari, S.F., 1995, Pemanfaatan Gulma Air (Aquatic Weeds) Sebagai Upaya Pengolahan Limbah Cair Industri Pembuatan Tahu, *Tesis*. Medan: Progam Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Nurhasan, & Pramudyanto, B. B. (1991). *Pengolahan Air Buangan Tahu*. Semarang: Yayasan Bina Karta Lestari dan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia.
- Padmaningrum, R. T., Aminatun, T., dan Yuliaty. (2014). Pengaruh Biomassa Melati Air (*Echinodorus paleaefolius*) dan Teratai (*Nyphaea firecrest*) terhadap Kadar Fosfat, BOD, COD, TSS, dan Derajat Keasaman Limbah Cair Laundry. *Jurnal Penelitian Saintek*, 19 (2): 64–74.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai
- Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012 tentang Baku Mutu Air Limbah
- Poehls, D., & Smith, G. (2009). *Encyclopedic Dictionary of Hydrogeology (First Edit)*. Amsterdam: Elsevier, Inc.
- Rahayu, Y., Juwana, I., and Marganingrum, D., (2018). Kajian Perhitungan Beban Pencemaran Air Sungai Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cikapundung Dari Sektor Domestik. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 2(1), 61–71.
- Rahayu, S., Widodo, R. H., Noordwijk, M. Van, Suryadi, I., & Verbist, B. (2009). *Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai*. Bogor: World Agroforestry Centre.
- Rahardjo, W., Sukandarrumidi, & Rosidi, H.M.D. (1995). *Peta Geologi Lembar Yogyakarta, Jawa, Skala 1:100.000*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

- Ramadhani, E., Anna, A.N., & Cholil, M. (2016). Analisis Pencemaran Kualitas Air Sungai Bengawan Solo Akibat Limbah Industri di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. *Disertasi*. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rizki, N., Sutrisno, E., & Sumiyati, S. (2015). Penurunan Konsentrasi COD dan TSS pada Limbah Cair Tahu dengan Teknologi Kolam (Pond)-Biofilm Menggunakan Media Jaring Ikan dan Biobal. *Disertasi*. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Rohmah, E.A., & Saputro, T.B. (2016). Analisis Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*) Varietas Grobogan Pada Kondisi Genangan. *Jurnal Sains dan Seni ITS.*, 5(2), 2337–3520.
- Said, N.I., & Wahjono, H.D. (1999). *Teknologi Pengolahan Air Limbah Tahu Tempe dengan Proses Biofilter Anaerob Dan Aerob*. Jakarta: BPPT.
- Samin. (2005). Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Jurnal Oseana*, 30(3), 21–26.
- Sandi, R. D. (2019). Analisis Kualitas Air dan Distribusi Limbah Cair Industri Tahu di Sungai Murong Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Swara Bhumi*, 5(9), 59–66.
- Santoso, K. (2001). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Semarang: FMIPA UNNES
- Sari, E.K., & Wijaya, O.E. (2019). Penentuan Status Mutu Air dengan Metode Indeks Pencemaran dan Stategi Pengendalian Pencemaran Sungai Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *J. Ilmu Lingkungan*, 13(3), 486–491.
- Sayow, F., Polii, B.V.J., Tilaar, W., & Augustie, K.D. (2020). Analisis Kandungan Limbah Industri Tahu dan Tempe Rahayu di Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat.*, 16(2), 254–252.
- Sepriani, Abidjulu, J., & Kolengan, H. S. J. (2016). Pengaruh Limbah Cair Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado. *Chem. Prog.*, 9(1), 29–33. <https://doi.org/10.35799/cp.9.1.2016.13910> (diakses pada 15 Agustus 2020)
- Soemarwoto, O. (2003). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soewarno. (1991). *Hidrologi Pengukuran dan Pengelokaan Data Aliran Sungai (Hidrometri)*. Bandung: Penerbit Nova.

- Sudarmadji, Hadi, P., & Widyastuti, M. (2014). *Pengeololaan Sumberdaya Air Terpadu*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiharto. (1994). *Dasar-Dasar Pengolahan Air Limbah*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sulistiyanto, H. (2018). Perbedaan Kadar Ammonia Pada Air Limbah Berdasarkan Perlakuan Pengawetan dan Lama Waktu Penyimpanan. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Suriadikusumah, A., Mulyani, O., Sudirja, A., Sofyan, E.T., Maulana, H.R., & Mulyono, A., (2021). Analysis of The Water Quality at Cipeusing River, Indonesia Using The Pollution Index Method, *Acta Ecologica Sinica*, 41(2), 177–182.
- Sutomo. (1989). Pengaruh Amonia Terhadap Ikan Dalam Budidaya Sisrem Tertutup. *Jurnal Oseana*, 14(1), 19–26.
- Thaden, R.E., Sumadirdja, H., & Richards, P.W. (1975). *Peta Geologi Lembar Magelang dan Semarang, Jawa, Skala 1:100.000*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Tyasjono, B. (2004). *Klimatologi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Widyastuti, M., and Haryono, E. (2016) Water Quality Characteristics of Jonge Telaga (Doline Pond) as Water Resources for the People of Semanu District Gunungkidul Regency. *Indonesian Journal of Geography*, 48(2), 157–167.
- Wiryani, E. (2007). *Analisis Kandungan Limbah Cair Pabrik Tempe*. Semarang: Lab. Ekologi dan Biosistematik Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Diponegoro.
- Wulandari, A.H.G.R., Hutabarat, S., & Ain, C. (2014). Pengaruh Limbah Cair Tahu Terhadap Kelimpahan Makrobentos di Sungai Elo Magelang. *Diponegoro Journal of Maquares Managemen of Aquatic Resource*, 3(4), 1–8.